

ABSTRAK

Nurlaenisa Novianty: “Tinjauan Kriminologi terhadap Kejahatan Narkotika yang Dilakukan Anak sebagai Pengedar di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Jawa Barat”.

Kejahatan narkotika sebagai kejahatan multidimensional dan terorganisir yang merupakan salah satu kejahatan *extraordinary crime* atau kejahatan luar biasa, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang mengatur berbagai bentuk penyalahgunaannya, termasuk kejahatan narkotika yang dilakukan oleh anak, dimana kejahatan ini telah menjadikan seorang bukan lagi pengguna melainkan seorang pengedar. Tentu saja hal ini telah berakibat fatal bagi kehidupan anak-anak sebab kejahatan narkotika mampu merusak moral generasi muda bangsa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) modus operandi kejahatan narkotika yang dilakukan oleh anak sebagai pengedar dalam tinjauan kriminologi, (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kejahatan narkotika yang dilakukan anak sebagai pengedar, (3) upaya penanggulangan yang dilakukan kepolisian dalam menanggulangi kejahatan narkotika yang dilakukan anak sebagai pengedar di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Barat.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penyebab timbulnya kejahatan yang menggunakan perspektif biologis, psikologis, dan sosiologis. Dengan adanya teori ini penulis dapat menyimpulkan tentang gejala-gejala yang berkaitan dengan teori yang ada tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, serta menggunakan pendekatan yuridis empiris, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisioner yang didukung dengan studi pustaka. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa data jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa modus operandi yang dilakukan anak dalam mengedarkan narkotika yaitu sistem tradisional, sistem tempel, menggunakan jasa ekspedisi, dan menggunakan media sosial. Adapun faktor-faktornya terdiri dari faktor internal yang terdiri dari faktor individu, faktor keluarga dan faktor religi serta faktor eksternal yang erat dengan keadaan sosiologis anak yakni faktor lingkungan, pergaulan, ekonomi, serta teknologi yang menjadi faktor dominan bagi anak dalam melakukan peredaran narkotika. Upaya kepolisian dalam menanggulangi peredaran narkotika yang dilakukan anak di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Barat yang terdiri dari upaya preventif (pencegahan) berupa penyuluhan, dan upaya represif (tindakan) berupa razia yang disertai penangkapan dengan ditekankan pada upaya pembinaan.